

**KONTRIBUSI NAHDLATUL ULAMA (NU) DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Alfia Zahra Putri
NPM. 1411010014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018 M**

**KONTRIBUSI NAHDLATUL ULAMA (NU) DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Alfia Zahra Putri
NPM. 1411010014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. H. Abdul Hamid
Pembimbing II : Dr. Safari Daud, M. Sos, I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018 M**

ABSTRAK

KONTRIBUSI NAHDLATUL ULAMA (NU) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

**Oleh :
Alfia Zahra Putri**

Penelitian ini membahas tentang : Kontribusi NU dalam pendidikan Agama Islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung . bagaimana Kontribusi Nahdlatul Ulama Dalam Pendidikan Agama Islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung ? permasalahan yang ada disini adalah kurangnya pemahaman spiritual keagamaan dalam diri santri di pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, dengan adanya kegiatan tradisi NU di pesantren Sntri tidak hanya sekedar mengikuti tetapi memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama melalui kegiatan tradisi NU tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deksriptif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yaitu primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui Kontribusi NU dalam pendidikan Agama Islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung menggunakan beberapa tahap yaitu dengan reduksi data, display data, kesimpulan (conclusion).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi NU dalam PAI di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung yaitu pengajaran tradisi-tradisi NU yang diajarkan seperti pengajian kitab kuning, Hujjah Aswaja, Maulid yang semua kegiatan tersebut di korelasikan dalam Kontribusi NU pada Pendidikan Agama Islam atau PAI.

Kata Kunci : Kontribusi NU, Pendidikan Agama Islam, Pondok pesantren



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI NAHDLATUL ULAMA DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN AL-
HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

Nama : Alfia Zahra Putri
NPM : 1411010014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Munaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag
NIP.195804171986031002

Pembimbing II

Dr. Safari Daud, S.Ag. M. Sos.I
NIP.197508012002121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 19502191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : **KONTRIBUSI NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Alfia Zahra Putri, NPM : 1411010014**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari, tanggal: **Senin, 15 Oktober 2018**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd (.....)

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Safari Daud, M.Sos. I (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberikan makna serta dukungan dalam hidup saya, yaitu kepada :

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Ahmad Muhajir Supana dan Ibu Upiah tercinta, yang telah mendidiku sejak kecil hingga saat ini, dan telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, serta selalu mendo'akan keberhasilan dalam setiap langkahku.
2. Kedua adikku tersayang, Nabil Hafidzin Fathan dan Azam Fattah Ismail Alqosam yang selalu menghiburku dan selalu memberiku semangat ketika aku lelah.
3. Almamaterku, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Alfia Zahra Putri lahir pada 18 Agustus 1996 di Kotabumi Lampung Utara, anak pertama dari tiga bersaudara. Diantaranya Alfia Zahra Putri, Nabil Hafidzin Fathan dan Azzam Fattah Ismail Al-Qosam yang kesemuanya dilahirkan dari pasangan Bapak Ahmad Muhajir Supana dan Ibu Upiah.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu TK Al Huda Margorejo (Lulus 25 Juni tahun 2002), kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 04 Margorejo (Lulus 21 Juni 2008), kemudian penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kotabumi dan (Lulus 4 Juni 2011), pada 2014 penulis telah menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 02 Kotabumi Lampung Utara, tepatnya (Lulus 20 Mei 2014).

Kemudian dengan izin Allah pada tahun 2014 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis

Alfia Zahra Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : **Kontribusi Nahdlatul Ulama Dalam Pendidikan Agama Islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, serta pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya. Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag selaku pembimbing I sekaligus Wakil Dekan II Tarbiyah dan Keguruan atas kesediaan dan keikhlasan memberikan

bimbingan serta arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Dr. Safari Daud, M. Sos, I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmu dan batuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Ustadz Ustadzah di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung ysng telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu Teman-teman Pendidikan Agama Islam Kelas A UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 trimakasih atas persaudaraan dan kebersamaannya.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenaan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, September 2018

Penulis

Alfia Zahra Putri
NPM. 1411010014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nahdlatul Ulama	8
B. Kajian Aswaja	9
C. Sejarah Berdirinya Nahdlatul Ulama	10
D. Perkembangan Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama.....	13
E. Kontribusi Nahdlatul Ulama Dalam Perkembangan Pendidikan.....	15
F. Implementasi Kontribusi NU dalam PAI.....	17
G. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
H. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
I. Impelementasi Pendidikan Agama Islam.....	24
J. Impementasi Pengajaran PAI.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	27
B. Jenis Dan Sifat Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti.....	28
D. Lokasi Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Tahap-Tahap Penelitian	35

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.....	39
B. Deskripsi Data Hasil Observasi Dan Wawancara Di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung	40
C. Pembahasan Dan Analisis Data	48

BAB V KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	65
Lampiran 2 Catatan Lapangan	74
Lampiran 3. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Jika system pendidikannya berfungsi secara optimal maka akan tercapai kemajuan yang dicita-citakannya. Sebaliknya apabila proses pendidikan yang dijalankan tidak berjalan lancar maka tidak dapat mencapai kemajuan yang dicita-citakan. Banyaknya kritik yang dilancarkan oleh berbagai kalangan terhadap praktik pendidikan, namun hampir semua sepakat bahwa nasib suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kontribusinya pendidikan.¹

Ahmad D. Marimba menyebutkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani terdidik menuju kepribadian yang utama.² Diperinci kembali dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

¹ Mujahid Damapoli, *Problematika Pendidikan Islam dan Upaya-Upaya Pemecahannya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. No. 1, Vol. 3, hlm. 68.

² H. Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Puetaka Setia, 2011), hlm. 21.

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia dapat dilakukan melalui pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di lembaga-lembaga pendidikan islam formal maupun non formal. Pendidikan agama islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.³ Untuk mewujudkan gagasan tersebut diperlukan dukungan dari semua pihak. Salah satunya adalah adanya kontribusi dari lembaga-lembaga islam.

Di Indonesia, selain dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam, ada juga organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan (ormas) yang sangat berkontribusi dalam perkembangan pendidikan Agama Islam. Salah satu ormas terbesar yang ada di Indonesia adalah Nahdlatul Ulama (NU). Sebagai organisasi organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) telah berperan serta dalam bidang pendidikan. Bahkan sejak kelahirannya pada tahun 1926, Nahdlatul Ulama (NU) sangat memperhatikan pendidikan terutama keberadaan pondok pesantren. Dalam Anggaran Dasarnya (1927) maupun dalam Statutent Nahdlatul Ulama (1927) dinyatakan bahwa bidang garapan NU untuk

³ Permendiknas No. 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*, hlm. 2

mencerdaskan sumber daya manusia dengan membantu pembangunan pondok pesantren.⁴

Pondok pesantren adalah model pendidikan Islam pertama yang mendukung kelangsungan sistem pendidikan nasional. Pondok pesantren sebagaimana dikatakan A. Malik Fadjar merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki watak *indigenous* (pribumi) yang ada sejak kekuasaan Hindu Budha dan menemukan formulasinya yang jelas ketika Islam berusaha mengadaptasikan (mengIslamkan)-nya.⁵

Di Indonesia Pondok Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua di antara sistem-sistem yang masih terus berkembang hingga saat ini. Sistem ini dilihat dari segi perspektif pendidikan modern yang dianggap unik, karena lembaga ini dalam melaksanakan proses kependidikan tidak berdasarkan pada kurikulum; tidak terdapat sistem jenjang. Metode yang digunakan dalam lembaga ini yaitu, metode pengajian, baik sorogan maupun weton, serta metode mengajar secara verbalistik.⁶ Akan tetapi seiring kemajuan zaman, pondok pesantren terus mengalami perubahan yang pesat. Kuntowijoyo menilai, kini pesantren adalah sangat berkembang, bahkan dengan cara yang makin menyangkal definisinya sendiri.⁷ Artinya pesantren kini sudah mengembangkan pendidikannya dan terus melengkapi unsur-unsur dan komponen-komponen pendidikan.

⁴ Ali Rahim, *Nahdlatul Ulama*. Jurnal Al-Hikmah: 2013, hlm. 175.

⁵ Imam Tholikhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

⁶ Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 35

⁷ Akhyak (ed). *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 345

Pemimpin pesantren baik Kyai yang memegang wewenang mutlak maupun kepemimpinan kolektif melalui yayasan senantiasa berusaha mengembangkan pendidikannya menurut caranya sendiri sekalipun berbeda strategi dan bahkan mungkin bertentangan. Kyai yang paling konservatif sekalipun memiliki visi terhadap perubahan dan pengembangan pendidikan yang dikendalikannya termasuk di dalam masalah kurikulum pesantren.⁸

Pada dasarnya pesantren dibangun atas keinginan bersama dua komunitas yang saling bertemu yaitu antara santri yang ingin menimba ilmu sebagai bekal hidup dan Kyai yang secara ikhlas mengajarkan ilmu dan pengalamannya. Komunitas keagamaan pesantren ini dilandasi oleh keinginan ber-*tafaqquh* di *al-din* (mendalami/mengkaji agama) dengan kaidah *al muhafzlah 'ala al qadim al ashahih wa al akhdzu bi al jadid al ashlah* (memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik).⁹

Muhammad yunus mencatat, ilmu yang mula-mula diajarkan di pesantren adalah ilmu sharaf dan nahwu, fiqh, tafsir, dan ilmu tauhid.¹⁰ Dan untuk mempertahankan eksistensinya serta pelestarian nilai-nilai dalam dunia pendidikan yang kini dihadang oleh globalisasi dan kemajuan teknologi-industri, pesantren bergantung pada kebenaran mutlak (Tuhan) yang diaktualisasikan dalam tradisi yang bercorak Fiqh Sufistik, berorientasi kepada amalan ukhrawi, dan kepada kebenaran relative yang bercorak empiris dan pragmatis untuk

⁸*Ibid.*, hlm. 346

⁹Imam Tholkhan dan Ahmad Brizi., *Op. Cit*, hlm. 55

¹⁰Akhyak (ed), *Op. Cit*, hlm. 353

memecahkan berbagai persoalan kehidupan sesuai dengan hukum agama.¹¹ Artinya, segala aktivitas yang ada di pesantren selalu seimbang antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Kepercayaan dan keimanan civitas pesantren senantiasa memanifestasi pada setiap perilaku, sikap, dan tindakan sehari-hari.

Maka sangat tepat Anggaran Dasarnya (1927) maupun dalam Statutent Nahdlatol Oelama (1927) yang menyatakan bahwa bidang garapan NU untuk mencerdaskan sumber daya manusia dengan membantu pembangunan pondok pesantren, karena pendidikan di pesantren selalu menyeimbangkan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Kepercayaan dan keimanan civitas pesantren senantiasa memanifestasi pada setiap perilaku, sikap, dan tindakan sehari-hari. Dan inilah yang menjadi tujuan dari pendidikan agama islam, yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama Islam ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.¹²

Berangkat dari sinilah peneliti ingin mengangkat penelitian tentang apa saja kontribusi Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Alhikmah Bandar Lampung dan bagaimana implementasi kontribusi Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Alhikmah Bandar Lampung.

¹¹Imam Tholikhah Dan Ahmad Barizi, *Op. Cit*, hlm.57

¹² Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 33-38.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa masalah utama yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya potensi kekuatan spiritual keagamaan dalam diri santri di pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung
2. Perlunya pemahaman santri untuk mengetahui tentang nilai-nilai Aswaja dalam tradisi kegiatan NU yang di laksanakan di pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung

C. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus dan terarah pada akar masalahnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kontribusi Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, saya mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kontribusi Nahdlatul Ulama (NU) dalam pendidikan agama islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi NU dalam pendidikan agama islam di Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, selain itu kegunaan penelitian ini adalah : Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang berguna sebagai informasi bagi pembaca bahwa organisasi Islam yang berada di pesantren Al-Hikmah memiliki Kontribusi berupa nilai-nilai Aswaja yang berimplementasi dalam Pendidikan Agama Islam